

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari analisis kebutuhan tenaga kerja dan distribusinya pada proyek Instalasi Bedah Sentral RSUD Banyumas dengan mengacu pada koefisien tenaga kerja AHSP Peraturan Menteri PUPR No. 28/PRT/M/2016 adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan tenaga kerja keseluruhan dalam proyek Instalasi Bedah Sentral RSUD Banyumas untuk pekerjaan struktural dan arsitektural yaitu 2.349 orang hari kerja untuk pekerja, 321 orang hari kerja untuk tukang besi, 181 orang hari kerja untuk tukang kayu, 537 orang hari kerja untuk tukang batu, 29 orang hari kerja untuk tukang aluminium, 300 orang hari kerja untuk kepala tukang, dan 390 orang hari kerja untuk mandor dengan perhitungan kebutuhan tenaga kerja pada masing-masing pekerjaan bisa dilihat pada tabel hasil kebutuhan tenaga kerja struktural dan arsitektural.
2. Hasil dari analisis *resource leveling* yang telah dilakukan mampu mengurangi fluktuasi penggunaan tenaga kerja dan mampu mengalami pemerataan yang signifikan. Terjadi penurunan pada masing-masing kebutuhan maksimum tenaga kerja yaitu pekerja yang semula 322 orang per hari menjadi 240 orang per hari, mandor 60 orang per hari menjadi 45 orang per hari, kepala tukang 59 orang per hari menjadi 45 orang per hari, tukang besi 62 orang per hari menjadi 60 orang per hari,

tukang batu 91 orang per hari menjadi 90 orang per hari, tukang aluminium 27 orang per hari menjadi 26 orang per hari, dan tukang kayu yang tidak mengalami penurunan yaitu 43 orang per hari. Hasil dari alokasi kebutuhan tenaga kerja setelah dilakukannya *resource leveling* mampu menyelesaikan waktu kegiatan proyek dengan pekerjaan struktural 195 hari kalender lebih cepat 9 hari dan pekerjaan arsitektural 151 hari kalender lebih cepat 8 hari dibandingkan realnya. Hal ini menunjukkan pelaksanaan dari manajemen konstruksi dapat berhasil dengan baik dan pemakaian sumber daya manusia sebagai tenaga kerja dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

## 5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai sumber daya material, bahan, dan alat untuk itu disarankan untuk penelitian selanjutnya melakukan penelitian terhadap alokasi kebutuhan sumber daya material, bahan, dan alat agar mendapatkan hasil yang lebih efektif.
2. Pada penelitian ini, penggunaan *Microsoft Project* masih sederhana yaitu pengendalian sumber daya tenaga kerja, sehingga perlu dipelajari lebih jauh mengenai program *Microsoft Project* ini untuk perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian dari segi waktu ataupun biaya.
3. Diperlukannya penelitian yang serupa dengan menggunakan minimal dua studi kasus proyek baik sama ataupun beda karakteristiknya, sehingga

dapat diketahui apakah alternatif yang dipilih sama atau tidak pada setiap proyek yang diteliti.

4. Penggunaan program komputer selain *Microsoft Project* perlu dicoba sebagai alat bantu untuk perencanaan maupun pengendalian proyek khususnya proyek konstruksi.

